

Gara-Gara Seikat Singkong, Pria Ini Nekat Membunuh Korbannya

LAMPUNG UTARA (IM) - Tak kurang dari 6 jam, Sat Reskrim Polres Lampung Utara, telah menangkap Rustam Gunawan (38), waga Desa Lubuk Rukam Kecamatan Hulu Sungkai, tersangka pembunuhan terhadap Ladoni (51) warga Dusun 1 Desa Tanjung Harapan Kecamatan Hulu Sungkai.

Tersangka ditangkap saat bersembunyi di wilayah Martapura OKU Timur Sumatera Selatan, Jumat (24/9) sekitar pukul 00.00 WIB.

Kasat Reskrim AKP Eko Rendi Oktama, mengatakan pembunuhan itu bermula saat tersangka mengambil tanaman singkong milik korban tanpa izin sebanyak satu ikat pada Kamis (23/9) siang. Daun singkong tersebut untuk makanan hewan ternak.

Saat Rustam sedang mengambil tanaman singkong itu, dipergoki korban yang langsung marah dan berusaha mencabut golok di pinggangnya. Namun, belum sempat mencabut, langsung ditahan dengan tangan kiri

tersangka. Sebaliknya, Rustam mencubit goloknya lalu menghujamkan ke bagian kepala dan leher korban sebanyak 6 kali hingga korban terjatuh bersimbah darah. Pelaku lalu pergi meninggalkan korban menggunakan sepeda motornya.

"Setelah mendapat laporan, tim kita langsung melakukan penyelidikan, undercover dan surveillance yang kemudian berhasil mengidentifikasi keberadaan tersangka," kata Eko.

"Dia diketahui berada di wilayah Martapura OKU Timur, Sumatera Selatan, selanjutnya tim melakukan pengejaran dan penangkapan," ucapnya.

Selain tersangka, polisi menyita barang bukti berupa bukti berupa 2 golok dan 2 motor.

Rustam bakal dijerat Pasal 338 KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama 15 tahun dan atau Pasal 351 ayat (3) KUHP ancaman pidana penjara paling lama 7 tahun. • lus

FOTO/ANT



SOSIALISASI PENERAPAN GANJIL GENAP DI SANUR BALI

Petugas gabungan memberikan informasi kepada sejumlah warga saat hari pertama sosialisasi penerapan sistem ganjil genap dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 di pintu masuk Pantai Sanur, Denpasar, Bali, Sabtu (25/9). Petugas gabungan dari Dinas Perhubungan Provinsi Bali, Polresta Denpasar dan Satpol PP melakukan sosialisasi terkait penerapan ganjil genap tersebut untuk membatasi jumlah pengunjung maksimal 50 persen di kawasan objek wisata itu.

Bharada Kurnia Gugur, Merah Putih Berkibar Setengah Tiang di Mapolres Oksibil

Bendera merah putih setengah tiang berkibar di Mapolres Pegubini. Hal ini sebagai ungkapan dukacita atas gugurnya Bharada Muhammad Kurnia di kiwirok.

OXSIBIL (IM) - Bendera Merah Putih berkibar setengah tiang di halaman Mapolres Pegunungan Bintang, Papua. Pengibaran bendera itu tanda duka cita yang mendalam karena satu anggota Satgas Blukar, c gugur dalam kontak senjata dengan kelompok kriminal bersenjata di Distrik Kiwirok Pegunungan Bintang, pimpinan Lamek Taplo.

Kapolres Pegunungan Bintang, AKBP Cahyo Sukarnito, mengungkapkan, duka cita mendalam atas gugurnya anak bangsa yang telah menjaga wilayah NKRI khususnya Papua.

"Kibaran sang merah putih setengah tiang di Mapolres Pegubini ini sebagai ungkapan dukacita atas gugurnya Bharada Muhammad Kurnia di kiwirok," ujar Cahyo di Oksibil, Minggu, (26/9).

Cahyo mengatakan, saat ini jenazah Bharada Muhammad Kurnia yang tiba di Bandara Oksibil, telah diterbangkan ke Jayapura untuk selanjutnya disembayamkan di Rumah Sakit Bhayangkara.

"Jenazah Kurnia telah diterbangkan dari bandara Oksibil pada pukul 7.16 WIT ke Jayapura," tutup Cahyo.

Peristiwa penyerangan teroris KKB kembali terjadi di Distrik Kiwirok, Pegunungan Bintang, Papua, Sabtu (25/9) pagi. Dalam baku tembak tersebut, Bharada Kurnia diduga gara-gara tembak yang diterbangkan dari bandara Oksibil pada pukul 7.16 WIT ke Jayapura," tutup Cahyo.

"Pukul 05.15 WIT, Telah di monitor di Radio bahwa 1 pers dari satgas tindak (Blukar)

kena tembak atas nama Bharada Muhammad Kurniadi Sutio mendapat tembak di bawah ketiak sebelah kanan," tulis pesan singkat yang diterima redaksi.

Bharada Muhammad Kurniadi dinyatakan meninggal dunia dalam baku tembak tersebut, pada pukul 05.45 WIT. Pasukan tersebut di rencanakan akan melaksanakan

pengamanan bandara dalam rangka penjemputan pasukan Satgas Nanggala.

Jenazah Bharada Muhammad Kurniadi di evakuasi menuju Timika menggunakan helikopter. Sementara petugas masih melakukan pengejaran terhadap pelaku penembakan KKB teroris Lamek Taplo. • lus



KEBAKARAN SUMUR MINYAK ILEGAL DI BATANGHARI

Warga melintas dengan latar belakang kepulan asap yang keluar dari sumur minyak ilegal yang terbakar di Bungku, Bajubang, Batanghari, Jambi, Minggu (26/9). Memasuki hari ke-9, api masih membara di lokasi kebakaran.

Polsek Ciledug Selidiki Dugaan Pungli terhadap Sejumlah PKL di Puri Beta Ciledug

TANGERANG (IM) - Polisi menyelidiki dugaan pungutan liar (pungli) yang dilakukan seorang pria terhadap beberapa pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Puri Beta, Ciledug, Tangerang. Adanya pungutan liar itu viral di media sosial.

"Sudah kita selidiki, dan saat ini sedang kita cek," ujar Kapolsek Ciledug Kopol Poltar L. Gaol saat dihubungi, Sabtu (25/9).

Poltar mengatakan, saat ini anggotanya sedang mencari tahu identitas pria yang diduga melakukan pemungutan liar. Selain itu, Polisi juga memburu penyebar video.

"Masih kita selidiki. Kalau dari video yang viral itu (terduga pelaku satu orang)," kata Poltar.

Penyelidikan dilakukan setelah aksi pungli itu viral di media sosial Instagram. Pria itu mengenakan baju hitam, celana jin pendek, dan sebuah jam di tangan kanannya.

Adapun peristiwa pungli yang dilakukan pria tersebut

kepada pedagang terjadi pada Senin (20/9) sekitar pukul 22.00 WIB.

Video berdurasi sekitar 1 menit itu diambil pada malam hari. Di awal video, tampak pemalak memukul wajah pedagang menggunakan tangan kanannya. Pedagang itu sama sekali tidak melawan. Usai memukul, pria itu meminta uang dengan mengatasnamakan santunan yatim piatu.

Pedagang tampak membela diri dengan berkata-kata. Namun, pria itu tidak mendengarkan, lalu justru memukul wajah pedagang untuk kedua kalinya. Terdengar beberapa kali pria itu mengucap kata-kata kasar kepada pedagang tersebut.

Akhirnya, pedagang itu mau memberikan uang kepada pria tersebut namun ditolak pria yang diduga anggota ormas. Namun di pedagang diancam akan dibunuh.

"Gue tunggu lo ya entar di Giant. Gue tunggu lo, gue matiiin lo entar ya," kata pemalak kepada pedagang. • lus

PNS Dispora Kab Pasuruan Ditangkap, dari Kantong Jeketnya Ditemukan Narkoba

PASURUAN (IM) - Seorang PNS Dispora Pasuruan ditangkap polisi karena membawa sabu. Ia ditangkap dari salah satu hotel di Pasuruan, Jawa Timur.

Tersangka berinisial KM (46), staf di Bidang Pemuda, langsung diamankan ke kantor polisi.

Polisi menemukan dua klip sabu yang dibawa staf di Bidang Pemuda ini. Apakah KM seorang pengedar? Kasat Narkoba Polres Pasuruan Kota AKP Nanang Sugiono menjelaskan KM mengaku akan mengantar sabu ke temennya saat ditangkap. Namun KM juga mengaku memakai sabu.

"Ngakunya ngantar pesanan temennya," kata Nanang saat dikonfirmasi, Minggu (26/9).

Nanang menjelaskan terkait dua klip sabu yang disita, KM mengakui satu pesanan temennya sementara satunya dikonsumsi sendiri.

"Satu untuk temennya, satu dipakai sendiri. Dia

ngaku sudah tiga bulan mengonsumsi sabu. Dua hari sebelum ditangkap dia juga makai," terangnya.

Meski begitu polisi belum menyimpulkan KM kurir atau pengedar.

"Kalau itu masih kita dalam," ungkap Nanang.

PNS berinisial KM (46) warga Desa/Kecamatan Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan itu diamankan di depan kamar Hotel Crystal Inn, Jl KH Mansyur Kelurahan Tembok Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan, Kamis (23/9). Dari KM, kata Nanang, petugas menyita dua klip sabu saat menggeledah jaketnya.

Satu klip sabu 0,37 gram dan sedotan ditemukan di bungkus rokok, satu klip sabu 1,05 gram ditemukan dalam dompet.

Saat ini KM ditahan untuk menjalani penyidikan. Ia disangka melanggar pasal 114 ayat 1 atau 112 ayat 1 UU/35/2009 tentang Narkotika. • lus

Rusak Kafe di Medan, 6 Anggota Gang Motor Ditangkap Polisi

MEDAN (IM) - Polisi menangkap 6 anggota kelompok geng motor di Medan, Sumatera Utara (Sumut). Mereka dituduh lantaran menyerang serta merusak kafe warga.

"Petugas mengamankan 6 orang pria (geng motor)," kata Kanit Reskrim Polsek Sunggal AKP Budiman kepada wartawan, Minggu (26/9).

Budiman mengatakan peristiwa itu terjadi di salah satu kafe milik warga di Kelurahan Sempakata, Medan Selayang, pada Minggu (19/9). Saat itu, kelompok geng motor Ezto yang bergabung dengan geng motor M2S bertemu dengan geng motor SL di sekitar lokasi kejadian.

Selanjutnya ketiga kelompok geng motor tersebut berkelahi hingga akhirnya kelompok geng motor SL terdesak dan sebagian anggotanya melarikan diri ke dalam kafe warga.

"Karena lawannya melarikan diri ke dalam kafe tersebut, kelompok geng

motor Ezto dan M2S langsung menyerang kafe secara membabi-butu dengan menggunakan batu, balok dan senjata tajam hingga mengakibatkan pihak kafe mengalami kerugian materiil," ucap Budiman.

Dua hari kemudian, korban membuat laporan ke Polsek Sunggal. Petugas yang menerima laporan langsung menindaklanjuti dengan melakukan olah TKP. Keesokan harinya petugas menangkap para pelaku.

"Akhirnya para pelaku diamankan oleh tim gabungan di tempat persembunyiannya masing-masing," sebut Budiman.

Mereka yang diamankan masing-masing berinisial RE (19), HM (18), SP (17), dan EG (16), yang merupakan warga Medan Tuntungan. Lalu, GN (19) dan MA (17), warga Medan Baru.

"Dari hasil pemeriksaan, selain melakukan penyerangan, para pelaku juga menandatangani surat pernyataan perusakan mobil pada bulan Juni 2021 yang lalu. Kita ma-

Tarik Minat Warga Vaksin, Polisi Relu Berdandan Horor Ala "Demit"

JAKARTA (IM) - Jajaran Polres Kendal, Jawa Tengah tak kehabisan strategi menarik minat warga sekitar supaya tertarik datang ke gerai vaksin malam-malam untuk divaksin.

Salah satu cara dilakukan, sejumlah anggota Polres Kendal rela berdandan horor ala 'demit'. Bripta Evi Gita, polwan yang bertugas di Satuan Lalu Lintas Polres Kendal, memoles wajah hingga mirip Anable.

"Kegiatan vaksin malam ini sangat menarik karena petugas vaksin pun sangat bersemangat untuk didandan ala horor dan warga pun menjadi penasaran untuk melihatnya semua itu tidak membuat warga takut malahan mereka tertawa saat divaksin," ujar Bripta Evi Gita melalui keterangan tertulisnya.

Selain itu, ada juga Brigpol Aji yang menyulap penampilannya menyerupai pocong. Dia mengaku banyak warga yang minta foto bareng saat melihat penampilannya itu.

"Hantu pocong paling menarik perhatian, banyak warga berfoto dengan saya" kata Brigpol Aji.

Pantauan di lokasi, para 'demit' bergentayangan di meja pendaftaran, screening hingga meja vaksinasi. Sejumlah warga yang menunggu giliran vaksin dan telah menerima vaksin

pun tak langsung pulang, tetapi malahan antre untuk foto bersama petugas gerai.

Kapolres Kendal, AKBP Yuniar mengaku ide vaksinasi bertema horor ini muncul ketika merencanakan kegiatan vaksinasi Covid-19 di waktu malam. Dia pun tak menyangka bila antusiasme warga begitu besar.

"Pelaksanaan vaksinasi ini merupakan bukti keseriusan Polres Kendal dalam upaya pencapaian target vaksinasi nasional, tema 'Horor' bermaksud memberikan edukasi kepada masyarakat 'Vaksin itu tidak menakutkan, namun menyenangkan' dengan ini menarik antusias masyarakat untuk melaksanakan Vaksin" terang Yuniar.

Polres Kendal menyediakan 500 dosis vaksin untuk warga malam ini. Tercatat sebanyak 500 warga menerima dosis vaksin Covid-19 yang disuntikkan para vaksinator dari TIM Vaksinasi Polres Kendal.

"Kami juga menyediakan suguhan berupa minuman hangat wedang jahe dan wedang ronde yang bisa dinikmati masyarakat, kemudian kami memberikan sembako kepada masyarakat yang sudah divaksin," tambah Yuniar. • lus

Remaja Asal Bekasi Tewas Ditusuk Perampok di Depan Pacarnya

BEKASI (IM) - Seorang remaja ditembak tewas menandakan dengan luka tusukan di Perumahan Darma Wangsa, Desa Satria Mekar, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Sabtu (25/9) malam. Muhammad Rizki (16) tewas setelah ditusuk perampok di jalan raya perumahan tersebut.

Tewasnya warga Perumahan Griya Pratama, Desa Cikarageman, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi ini menjadi viral setelah video amatir yang dibagikan oleh warga, seorang remaja wanita menangis histeris sambil memeluk korban yang merupakan kekasihnya. Sambil menangis, remaja wanita itu menunjukkan bekas luka tusuk di bagian dada korban.

Warga pun yang berada di sana berdatangan untuk menolong dan mendapati korban sudah tidak bernyawa. Berdasarkan informasi yang diterima, pelaku diketahui berjumlah dua orang, mereka kabur dengan mengendarai sepeda motor setelah berhasil merampas telepon genggam dan melumpuhkan korban.

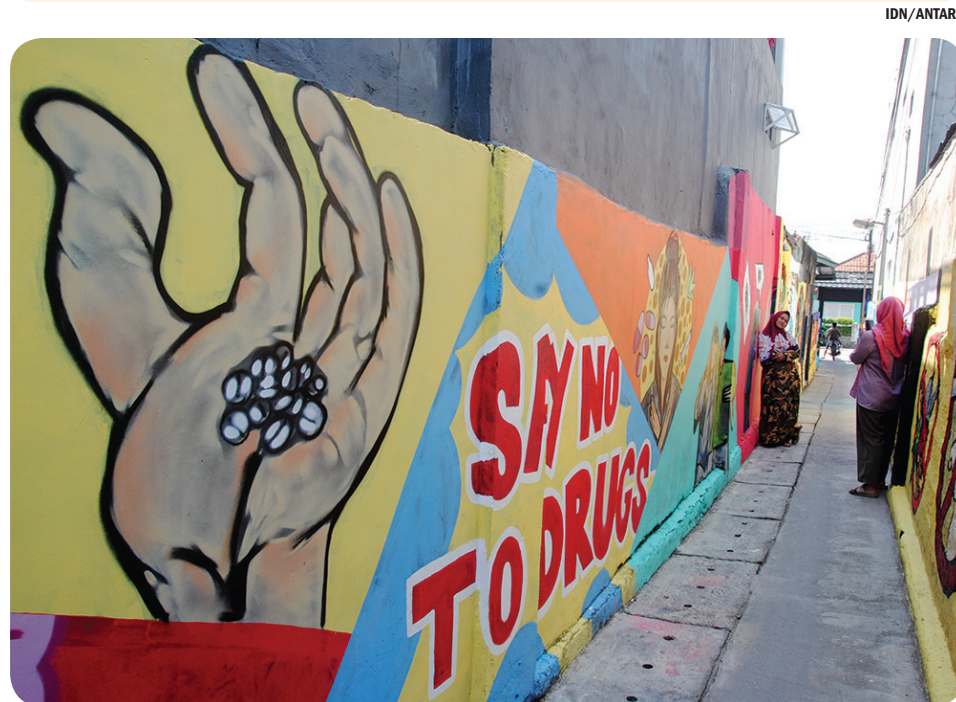
Berdasarkan keterangan saksi di lokasi kejadian, Mu-

hammad Yusuf (17) mengatakan, sebelumnya korban dan kekasihnya sedang asyik mengobrol di tepi danau di Perumahan Darma Wangsa. Tiba-tiba korban didatangi dua pelaku dan merampas handphone korban.

"Pelaku merampas handphone, korbannya ditusuk di dada, korban meninggal," katanya.

Namun, kata dia, untuk yang wanitanya tidak sempat mendapatkan perlakuan sadis dari kawanan ini. Kemudian, kata dia, korban melakukan perlawanan demi mempertahankan handphone miliknya. Namun nahas, pelaku yang membawa senjata tajam langsung menusuk korban pada bagian dada. Akibatnya, korban langsung ambruk dan harus meregang nyawa.

Hingga kini, Kepolisian Sektor Tambun maupun Kepolisian Resor Metropolitan Bekasi belum bisa dikonfirmasi terkait kasus ini. Sementara warga setempat menyebarkan setelah mendapati laporan tersebut langsung datang ke lokasi melakukan olah tempat kejadian perkara dan mengevakuasi jasad korban. • lus



MURAL DI KAMPUNG TANGGUH BERSIH DARI NARKOBA

Warga berfoto di depan mural dengan tema anti narkoba di Gang Madrasah RW 01, Kelurahan Cikaret, Kota Bogor, Jawa Barat, Sabtu (25/9). Mural di Kampung Tangguh Bersih dari Narkoba yang dicanangkan Polresta Bogor Kota di wilayah tersebut sebagai upaya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk mencegah peredaran dan bahaya narkoba di Kota Bogor.